



▶ ANCAMAN BENCANA ALAM

4 Kabupaten Bersiap Siaga Darurat Hidrometeorologi

DANUREJAN—Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Biwara Yuswantana menyebut seluruh kabupaten di provinsi ini segera menetapkan status siaga darurat hidrometeorologi memasuki musim hujan.

Triyo Handoko
redaksi@harianjogja.com

"Empat kabupaten segera menetapkan status siaga darurat bencana hidrometeorologi," kata Biwara, Rabu (12/10). Penetapan status tersebut, menurut dia, untuk mendorong kesiapsiagaan dan kewaspadaan semua pihak terkait penanganan kebencanaan di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman, dan Kulonprogo. Potensi bencana hidrometeorologi yang dimaksud meliputi angin kencang, banjir, serta tanah longsor.

Menurut Biwara, guna meningkatkan pemahaman terkait dengan semua potensi

▶ BPBD DIY telah berkoordinasi dengan seluruh kelurahan atau desa tangguh bencana.

▶ BPBD Jogja telah menyiapkan mitigasi bencana hidrometeorologi dengan membentuk 130 kampung tangguh bencana

bencana yang ada, BPBD DIY telah berkoordinasi dengan seluruh kelurahan atau desa tangguh bencana. "Sehingga kemudian pos-pos pemantauan, pos-pos pengamatan di masing-masing desa sudah diaktifkan," ujarnya.

Terkait dengan durasi pemberlakuan status siaga darurat, menurut Biwara, diserahkan pada kebijakan masing-masing kabupaten. Fokus kesiapsiagaan itu, kata Biwara, mengacu pada data zona rawan bencana yang telah dipetakan dalam Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah DIY 2019-2039. "Prediksi BMKG kan puncak musim hujan sekitar November, Desember, Januari. Sekitar tiga bulan itu yang kita perlu betul-betul meningkatkan

kesiapsiagaan," katanya.

Pendeteksi Banjir

Meski tidak seperti kondisi di empat kabupaten, Kota Jogja juga bersiap menghadapi bencana di musim hujan. BPBD Jogja telah menyiapkan mitigasi bencana hidrometeorologi. Dari membentuk 130 kampung tangguh bencana, memasang 17 alat pendeteksi banjir, hingga pantauan pada 10 CCTV di lokasi rawan bencana.

Pemasangan alat pendeteksi banjir paling banyak di Sungai Kali Code sebanyak 10 alat, sisanya tersebar pada titik-titik rawan banjir di berbagai sungai lain. Untuk CCTV, BPBD Jogja bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY untuk memantau berbagai titik rawan banjir dari hulunya langsung.

Sekretaris BPBD Jogja, Agus Maryanto menjelaskan persiapan lain yang dilakukannya adalah mengoordinasi 130 kampung tangguh bencana yang sudah dibentuknya. "Kami berikan mereka radio komunikasi dan instruksikan untuk selalu bersiaga agar jika sewaktu-waktu ada bencana penanggannya sigap," kata dia Rabu. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005